BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian disuatu negara dan perkembangan kegiatan usaha dari suatu perusahaan dirasakan perlu adanya sumber-sumber dana guna membiayai kegiatan usaha yang semakin berkembang. Kebutuhan sejumlah dana juga dapat dirasakan oleh masing-masing individu yang mempunyai keinginan untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Menanggapi hal tersebut dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan nasional khususnya dalam bidang perekonomian tidak lepas dari peranan serta masing-masing perilaku dalam tatanan perekonomian di indonesia yang salah satunya adalah industri perbankan. Perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, sebagaimana pengertian Bank menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dalam pembicaraan sehari-hari, Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya . Di samping itu Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang diakui keberadaannya disamping bank sentral dan bank umum. Nemun berbeda dengan bank umum, kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dibatasi oleh pemerintah untuk ikut serta dalam lalu lintas jasa perbankan dan penjualan surat-surat berharga.

Perbankan pada umumnya didirikan dengan tujuan memaksimalkan laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta memakmurkan para pemegang saham (investor). Kemakmuran pemilik perusahaan dapat dicapai apabila bank tersebut mempunyai kinerja yang baik. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi investor dalam menentukan pembelian saham perusahaan.

Agar bank mampu bertahanan dan menjalankan fungsinya dengan baik maka bank harus senantiasa menjaga kesehatan dan rentabilitasnya. Rentabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba, dimana dapat diukur atau dihitung dengan menggunakan rasio rentabilitas. Rasio Rentabilitas betujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode

tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Salah satu rasio yang dugunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) atau tingkat Pengembalian Modal, rasio ini mengukur berapa besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang dia setorkan untuk bisnis tersebut. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang tepat untuk mengukur keberhasilan bisnis dalam memperkaya sahamnya.

Besar kecilnya perkembangan tingkat rentabilitas pada suatu bank akan berpengaruh terhadap efisiensi dan kemajuan bank itu sendiri. Yang menjadi masalah dalam hal ini adalah menurunnya tingkat rentabilitas yang dilihat dari *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung, penurunan *Return On Equity* (ROE) akan berdampak pada menurunnya penghasilan yang didapatkan oleh investor yang tentu saja akan berdampak pada bank tersebut dan reputasi bank itu sendiri kedepannya.

Dalam skala yang lebih besar, menurunnya reputasi bank akan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan nasabah pada bank sehingga nasabah akan melakukan penarikan uang dalam jumlah yang bersamaan (rush) Yang mengancam kelangsungan usaha bank, maka perkembangan rentabilitas dari tahun ke tahunnya pun perlu dicermati dan dianalisis.

Berikut tabel perkembangan *Return On Equity* (ROE) dalam tiga tahun terakhir, yaitu periode tahun 2009-2011 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha Bandung :

Tabel 1.1
Perkembangan *Return On Equity* (ROE)
PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung Tahun 2009-2011

Tahun	ROE
2009	58.73%
2010	61.92%
2011	35.05%

sumber : PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung *(data diolah)*

Dari data diatas terlihat bahwa nilai/tingkat *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan dari tahun 2009-2010 dan penurunan yang cukup tinggi dari tahun 2010-2011. Tingkat penurunan *Return On Equity* (ROE) yang terjadi di tahun 2011 ini disebabkan karena penurunan suku bunga yang drastis yang dimaksudkan untuk menyesuaikan kebutuhan pasar (yang pada awalnya berkisar 28% - 30% menjadi 12% - 30%)

Berdasarkan uraian di atas mengenai data perkembangan rentabilitas dengan *Return On Equity* (ROE) maka penulis tertarik untuk meneliti, membahasnya dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **"Analisis Perkembangan Rentabilitas Dengan Metode *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha Bandung."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Rentabilitas merupakan salah satu hal yang penting bagi bank, tingkat perkembangan rentabilitas sangat perlu di cermati dan di analisis oleh bank itu sendiri untuk menjaga kontinuitas usahanya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung.
2. Bagaimana upaya PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung dalam meningkatkan *Return On Equity* (ROE).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini guna untuk mendapatkan data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang telah di identifikasikan di atas. Sehingga dapat di analisis dan dibuatkan kesimpulan sebagai bahan penyusun penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung dalam meningkatkan *Return On Equity* (ROE)

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ada hubungannya dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan**,** menjadi tolak ukur dan membantu perusahan dalam menganalisis tingkat rentabilitas agar menjaga kontinuitas uasahanya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu khususnya pada bidang keuangan dan perbankan tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

2. Bagi Pembaca

   Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukannya terutama mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk dapat dijadikan acuan bagi penulis lain yang akan meneliti permasalahan yang sama dengan penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Trisurya Marga Artha yang beralamat di Jl.Moh Toha No.30-34 Kota Bandung. Penelitian terhitung mulai bulan Maret 2012 sampai Agustus 2012. Dengan data waktu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian	■	■	■	■	■	■														
2	Usulan Penelitian					■	■	■	■	■	■										
3	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
4	Pengolahan Data											■	■								
5	Analisis Data													■	■	■	■	■	■		
6	Penyusunan Data														■	■	■	■	■	■	
7	Sidang TA																			■	■